

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu : Yang Beriman, Bertaqwa, Berbudi Luhur, Memiliki Keterampilan, Sehat Jasmani Dan Rohani, Kepribadian Yang Mantap, Mandiri, Bertanggung Jawab Terhadap Kemasyarakatan Dan Kebangsaan.

Salah satu cara untuk memperoleh tujuan pendidikan yang mengarah pada sehat jasmani dan rohani adalah menggunakan mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah, karena pendidikan jasmani dan olahraga disekolah bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, ketangkasan, keterampilan, perkembangan emosi dan sosial anak didik. Dengan demikian apabila pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan secara benar, maka sekolah merupakan wadah

yang sangat tepat untuk terwujudnya olahraga sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani olahraga. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Pencapaian keberhasilan seorang guru dalam mengajar didukung oleh beberapa keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang dapat diterima oleh peserta didik.

Selaku calon pendidik, kita harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkeaktifitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dapat berkembang maksimal secara bersamaan.

Guru pendidikan jasmani yang kurang memiliki kreatifitas dalam mengajarkan pembelajaran pendidikan jasmani karena disebabkan keterbatasan dalam menyediakan sarana yang menunjang dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, sehingga kadang-kadang pembelajaran pendidikan jasmani belum dapat

dilaksanakan secara lengkap yakni teori dan praktek karena faktor sarana belajar yang terbatas. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya mengenai hasil belajar lempar bola dalam permainan *rounders*, guru penjas masih mengajar dengan metode mengajar yang konvensional yang tidak melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif. Guru hanya memberikan penjelasan dan contoh-contoh gerakan cara melempar bola, siswa hanya mendengar, menerima dan melaksanakan apa-apa yang diperintahkan guru, tanpa perlu berfikir dan berargumentasi, sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah dan terkesan monoton dan memberikan rasa bosan.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran lempar bola tersebut kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik dan lengkap kepada anak didik. Fenomena itu menuntut peran seorang guru harus kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah khususnya materi lempar bola dalam permainan *rounders*.

Permainan *rounders* merupakan olahraga permainan yang menarik dan menyenangkan. Setiap orang pasti menyukai permainan *rounders*, karena mempunyai tantangan. Didalam permainan bola kecil ini, *rounders* termasuk bola pukul. Para pemain menggunakan kayu untuk memukul bola yang dilemparkan oleh pelempar. Hal ini tentu saja tidak mudah kerana memerlukan penguasaan teknik, keterampilan dan peraturan yang benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru olahraga di SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013, mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran *raounders*, ternyata masih banyak siswa yang belum dapat melakukan teknik-teknik dasar lemparan dengan baik. Dari 23 siswa kelas V, ternyata hanya 4 orang siswa yang memiliki nilai diatas nilai KKM, sedangkan 19 orang siswa memiliki nilai dibawah nilai KKM. Nilai KKM penjas di SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah adalah 70. Masalahnya yang paling mendasar dan sering terjadi adalah pada saat melakukan awalan lemparan dan pelaksanaan. Pada waktu melakukan awalan untuk melempar siswa sering tidak mampu melakukan sikap tangan dengan benar, sehingga lemparan yang dilakukan tidak terarah dan kurang kuat serta lemparan sering kali melambung. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa memegang bola dengan cara di genggam, hal itu akan menyulitkan siswa untuk melepaskan bola dari tangannya sendiri, selain itu proses pembelajaran berlangsung tanpa ada tahapan yang jelas. Untuk dapat meningkatkan hasil lempar bola yang cepat dan akurat kearah sasaran maka para siswa bukan saja ditekankan pada latihan fisik tetapi juga pada penguasaan teknik dan taktik melempar bola.

Melempar yang cepat dan akurat kearah sasaran akan memperoleh hasil yang sangat maksimal tetapi tidak terlepas dari kerja sama tim. Akhirnya penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang tidak mendukung dalam

pelaksanaan variasi pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran lempar bola belum dapat dilakukan dengan baik dan perlu dilakukan perbaikan terhadap hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar lempar bola pada siswa SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penelitian yang berjudul “Upaya Perbaikan Hasil Belajar Lempar Bola Dalam Permainan *Rounders* Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar lempar bola dalam permainan *rounders* siswa kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol kecamatan Bandar Khalifah tahun ajaran 2012/2013? Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat peningkatan hasil belajar lempar bola dalam permainan *rounders* siswa kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol kecamatan Bandar Khalifah tahun ajaran 2012/2013? Apakah faktor sarana dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar lempar bola dalam permainan *rounders* siswa kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol kecamatan Bandar Khalifah tahun ajaran 2012/2013? Apakah yang dimaksud dengan variasi pembelajaran dalam pembelajaran lempar bola ? Apakah

dengan variasi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar lempar bola dalam permainan *rounders* siswa kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol kecamatan Bandar Khalifah tahun ajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi Ruang Lingkup Permasalahan Di Atas Maka Masalah Penelitian Ini Di Batasi Pada Penerapan Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Lempar Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013

D. Rumusan Masalah

Yang Menjadi Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Bagaimanakah Penerapan Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Lempar Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Lempar Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 105433 Kp. Jengkol Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran.
2. Memperbanyak dan memperkaya wawasan peneliti tentang permainan *rounders* melalui variasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Untuk guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengajaran permainan *rounders*.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi Akademis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.